

Kupu-kupu Bertamu

Penulis dan ilustrator:
Putri Ummu Uwais



Pagi itu, aku menyapu...

Dari dapur, hingga ruang tamu.



Cahaya matahari terlihat
dari jendela di dekatku.

Aku menatap ke arah jendela itu.

Datang seekor kupu-kupu.
Dia lalu hinggap pada bunga-bunga
yang ditanam Ummi di depan jendela.



Dengan langkah bernjinjit,
aku menghampirinya.


Masyaallah... Indah sekali ciptaan Allah.



Kedua sayapnya berwarna ungu dan merah,
dengan pola yang sangat indah.

Tiba-tiba,
dia terbang masuk ke dalam rumah.




The background is a painting of a room. On the left, there is a brown armchair. Next to it is a floor lamp with a black stand and a white conical shade. On the wall to the right of the lamp is a white shelf holding several colorful books in blue, orange, red, and green. The wall is a warm yellow color. In the bottom right corner, the head and shoulders of a person wearing a red hijab are visible. The person's face is a solid light pink color.

"Sepertinya akan ada yang datang bertamu..."
Ujarku.

Ummi yang mendengarku bertanya,
"Mengapa begitu, Fatimah?"






"Teman Fatimah bilang,
kupu-kupu yang masuk dalam rumah
pertanda akan ada seseorang yang datang."

Ummi menghela napas,
kemudian menatapku dengan mata yang tenang.

"Fatimah, seekor kupu-kupu tidak mengetahui
sesuatu yang akan datang, hanya Allah lah yang
mengetahuinya."






Tidak ada yang mengetahui apa pun
pada esok hari kecuali Allah.

(HR. Al-Bukhari no. 4697)

Sebagai umat islam, kita tidak boleh asal berbicara
tentang masa depan atau hal ghaib* lainnya jika tidak
pernah dikatakan oleh Rasulullah.

*Ghaib: Sesuatu yang tidak mampu ditangkap oleh indra manusia dan ilmu manusia. (Mufradat Gharibil Qur'an : 1090).



"Kalau begitu...
Kupu-kupu tadi bukan pertanda
akan ada yang bertamu ya, Ummi?"


"Iya, Fatimah.
Rasulullah tidak pernah berkata tentang itu.
Dan hanya Allah yang tahu akan hal itu."



The background is a painting of a room. On the left, there is a brown armchair. Next to it is a floor lamp with a white conical shade and a dark blue pole. In the upper right, a white shelf holds several colorful books in blue, orange, red, and green. The wall is a warm yellow color with visible brushstrokes. In the bottom right corner, a person wearing a red hijab is partially visible, holding a blue object.

Hmm...

Padahal aku sudah senang,
mengira akan ada seseorang yang datang...



"Bagaimana kalau kita saja yang bertamu ke rumah Ammah, Ummi?"

"Boleh. Yuk kita selesaikan pekerjaannya, kemudian bersiap-siap untuk pergi ke rumah Ammah."

